

ISTILAH KEKERABATAN DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KOREA

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana

ENDANG WATI ODE

13091102023

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is an attempt to describe and analyse the kinship terms of English and Korean that are two different groups of language which have specific pattern of kinship terminologies. They have a special set terms to indicate the kinship relations.

The aim of this research is to contrast the kinship terms in English and Korean by using Lado's concept. The concept of kinship terms is adapted from Murdock's book Social Structure (1949). The English data were collected from several relevant books, internet and previous thesis about kinship terms that have been done before, whereas the Korean data were collected from participants who are native Korean.

The result of this research shows that kinship terms of English and Korean have similarities in terms of sex, generation, and decedence. The differences of both languages that English kinship terms does not contain the semantic meaning, while the Korean does. In the generation, the English has four generations above and below ego, while Korean has two generations above and below ego.

Keywords: Kinship Terms, English and Korean, Contrastive Analysis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang telah dinobatkan sebagai bahasa utama dari beberapa populasi di berbagai negara, terutama Inggris, Irlandia, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan Karibian. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris merupakan bahasa ketiga yang paling banyak digunakan setelah Mandarin dan bahasa Spanyol.

Bahasa Inggris pertama kali ditulis dalam *Anglo-Saxon futhorc* alfabet rahasia, digunakan dari abad ke-5. Alfabet ini dibawa ke Inggris oleh pemukim Anglo-Saxon. Pada tahun 1011, seorang biarawan bernama Byrhtferð mencatat urutan tradisional abjad Old English. Dia mendaftarkan 24 huruf abjad Latin pertama (termasuk ampersand), kemudian 5 huruf Inggris tambahan, dimulai dengan catatan Tironian ond (7), alfabet u dan j, berbeda dari v dan i diperkenalkan pada abad ke-16, dan w diasumsikan status surat independen, sehingga abjad bahasa Inggris sekarang dianggap terdiri dari 25 huruf, yaitu: A B C E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z.

Bahasa Korea, dikenal sebagai *hanguk-eo* [한국어] dan abjad Korea yang pertama menggunakan karakter Cina disebut *hanja* [한자]. Namun, banyak orang Korea tidak dapat menggunakan *hanja* karena terlalu rumit. Pada tahun 1443, Raja Sejong menciptakan

hangeul [한글] karakter yang di sebut *hunminjeongeum* [훈민정음] yang berarti hak untuk mengajar orang-orang. Pada tahun 1948, Pemerintah Republik Korea menetapkan untuk menggunakan *hangeul* di sekolah-sekolah dan dokumen resmi. Pada saat ini di seluruh wilayah Korea telah menggunakan huruf *Hangeul*, tapi hanja (karakter Cina) masih digunakan untuk tulisan-tulisan tertentu.

Alfabet Korea, dikenal sebagai *hangeul* [한글] yang digunakan untuk menulis bahasa Korea sejak abad ke-15. Alfabet Korea memiliki 19 konsonan dan 21 vokal huruf. Namun, bukannya ditulis berurutan seperti huruf-huruf alfabet Inggris, huruf *hangeul* tidak bisa berdiri sendiri, seperti *han* [한], yang masing-masing mentranskripsi suku kata. Meskipun suku kata *han* [한] mungkin terlihat seperti satu karakter, itu sebenarnya terdiri dari tiga huruf: h [ㅎ], a [ㅏ], n [ㄴ].

Bahasa Inggris merupakan rumpun bahasa Indo-Eropa yang mencakup sebagian besar bahasa modern dari Eropa bagian Barat, Eropa bagian Tengah, dan Asia Selatan, sedangkan bahasa Korea dianggap oleh kebanyakan ahli bahasa menjadi bagian dari rumpun Altaik.

Seperti bahasa Inggris, bahasa Korea memiliki istilah kekerabatan, akan tetapi istilah kekerabatan yang ada di dalam bahasa Korea lebih spesifik dalam menjelaskan istilah kekerabatan, yang beberapa tidak terdapat di dalam bahasa Inggris, sehingga penulis memilih mengontraskan kekerabatan Korea dan bahasa Inggris untuk judul penelitian. Dalam mengkontraskan penulis menggunakan teori dari Lado (1957:114) dalam buku *Linguistics Across Culture*, yang menyebutkan bahwa metode kontrastif digunakan untuk membandingkan dua bahasa yang berbeda untuk menemukan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

Penulis mengambil penelitian ini kedepannya jika bahasa Korea lebih berkembang dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran dalam mengkategorisasikan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea, pernikahan, dan struktur kekeluarga.

Contoh:

- **Jenis Kelamin**

Dalam bahasa Inggris dan Korea istilah kekerabatan dibedakan menurut kerabat pria dan wanita.

Inggris	Korea
<i>Uncle</i> ‘paman’	<i>samchon</i> [삼촌]

- **Generasi**

Terdapat dua generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego dalam bahasa Korea, contoh:

a. Generasi Nol (0)

Inggris	Korea
<i>Sister</i> ‘saudara perempuan ego’	<i>eonni</i> [언니]
<i>Brother</i> ‘saudara laki-laki ego’	<i>oppa</i> [오빠]

b. Satu Generasi di atas Ego (+1)

Inggris	Korea
<i>Father</i> ‘ayah ego’	<i>abeoji</i> [아버지]
<i>Mother</i> ‘ibu ego’	<i>eomeoni</i> [어머니]

c. Dua Generasi di atas Ego (+2)

Inggris	Korea
<i>Grandfather</i> ‘kakek ego’	할아버지 [halabeoji]

d. Satu Generasi di bawah Ego (-1)

Inggris	Korea
<i>Son</i> ‘anak laki-laki ego’	<i>adeul</i> [아들]
<i>Daughter</i> ‘anak perempuan ego’	<i>ttal</i> [딸]

e. Dua Generasi di bawah Ego (-2)

Inggris	Korea
<i>Grandson</i> ‘cucu laki-laki’ ego’	<i>Sonja</i> [손자]

- **Garis Keturunan**

Seseorang yang berhubungan langsung dengan nenek moyang, seperti anak, cucu, cicit dan berlangsung selamanya. Sebuah keturunan langsung dibedakan dari keturunan kolateral yang akan menjadi garis dari kakak, adik, bibi atau paman.

- Generasi di atas Ego

Inggris		Korea
<i>Father</i>	‘ayah ego’	<i>abeoji</i> [아버지]
<i>Grandfather</i>	‘kakek ego’	<i>halabeoji</i> [할아버지]

- Generasi di bawah Ego

Inggris		Korea
<i>Son</i>	‘anak laki-laki ego’	<i>adeul</i> [아들]
<i>Daughter</i>	‘anak perempuan ego’	<i>ttal</i> [딸]

Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kategori istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea dari jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan?
2. Apa persamaan dan perbedaan istilah kekerabatan yang terdapat pada kedua bahasa tersebut?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan istilah dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea dari jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan.
2. Mengontraskan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea untuk menemukan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dalam membantu perkembangan ilmu linguistik khususnya sosiolinguistik mengenai istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea dan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk materi dan konsep yang dipakai kepada setiap pembaca yang mau belajar dan mengenal lebih jelas tentang istilah

kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea serta mendukung referensi yang sudah ada.

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami bentuk istilah-istilah kekerabatan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian tentang istilah kekerabatan dan kata sapaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian itu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, penelitian-penelitian tersebut meliputi:

- a. **“Istilah Kekerabatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Cina (Suatu Analisis Kontrastif)”** ditulis oleh Yulianto (2012) Skripsi Fakultas Sastra Unsrat. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori dari Lounsbury dalam Leech, yang menyatakan bahwa istilah kekerabatan dapat di analisis menurut jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan. Data bahasa Inggris diperoleh dari buku-buku dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk istilah kekerabatan dalam bahasa Cina diperoleh melalui paman penulis yang menetap di Singkawang dengan ibu kota Pontianak yang merupakan seorang penutur asli bahasa Cina.
- b. **“Sapaan Kekerabatan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Balantak: Suatu Analisis Kontrastif”** ditulis oleh Mareoli (2008) Skripsi Fakultas Sastra Unsrat. Dia menggunakan konsep dari Burling, yang menggolongkan kekerabatan dalam istilah konsanguineal dan afinal, serta menggunakan teori dari Lado untuk menkontraskan. Data bahasa Inggris diperoleh dari buku-buku dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk data bahasa Balantak diperoleh dari beberapa informan yang telah diwawancarai.
- c. **“Istilah Kekerabatan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Nimboran: Suatu Analisis Kontrastif”** ditulis oleh Naman (2007). Skripsi Fakultas Sastra Unsrat. Dia menggunakan teori dari Burling untuk menguraikan dan menganalisis data, serta mengkontraskan kedua bahasa tersebut menggunakan teori dari Lado. Data bahasa Inggris diperoleh dari buku-buku dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk data bahasa Nimboran diperoleh dari beberapa informan yang telah diwawancarai.

Dari ketiga penelitian tersebut menggunakan teori dari Lounsbury dan Burling yang menjelaskan tentang istilah kekerabatan dapat dibagi kedalam jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan, dan juga istilah konsanguinal dan affinal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Murdock (1949:101) dalam bukunya *Social Structure*, menyebutkan 9 kategori dalam menganalisis istilah kekerabatan, tetapi dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada 3 kategori yaitu: jenis kelamin, generasi, dan *decadence* (garis keturunan). Karena keterbatasan waktu maka dari itu penulis hanya fokus pada ketiga kategori tersebut dan ketiganya merupakan kategori yang biasa diajarkan di fakultas. Keunggulan dari ketiga penelitian tersebut digunakan untuk dasar referensi istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris.

Kerangka Teori

Pada penelitian ini penulis fokus pada *term of reference* yang menurut Murdock pada bukunya *Social Structure* (1949:101) yaitu, *a term of reference* adalah bagaimana ego menunjuk kerabat dalam berkomunikasi dengan yang lain. Contohnya jika ego ditanya “*who is that person to you?*”, maka ego akan menjawab “*he is my father.*”

Untuk teori istilah kekerabatan penulis menggunakan teori dari Murdock (1949:101) dalam bukunya *Social Structure*. Murdock menyebutkan terdapat 9 kategori dalam menganalisis istilah kekerabatan, yaitu: generasi, jenis kelamin, afinitas, kolateral, bifurkasi, polaritas, umur relatif, penutur jenis kelamin, dan *decedence* (garis keturunan). Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada 3 kategori yaitu: jenis kelamin, generasi, dan *decedence* (garis keturunan). Karena keterbatasan waktu maka dari itu penulis hanya fokus pada ketiga kategori tersebut dan ketiganya merupakan kategori yang biasa diajarkan di fakultas.

Untuk mengkontraskan penulis menggunakan teori dari Lado (1957:114) dalam buku *Linguistics Across Culture*, yang menyebutkan bahwa metode kontrastif digunakan untuk membandingkan dua bahasa yang berbeda untuk menemukan perbedaan dari kedua bahasa tersebut. Sedangkan untuk garis keturunan lineal, garis keturunan kolateral, dan afinal menggunakan definisi dari Wardaugh (1986).

Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang mana menurut Whitney (1960) bahwa metode deskriptif ialah suatu metode untuk menemukan suatu fakta dengan penerapan yang benar. Metode deskriptif mengacuh pada masalah yang ada pada masyarakat, termasuk hubungan, aktifitas, tingkah laku, gambaran proses yang sedang terjadi, kejadian yang sedang berlangsung, dan efek dari suatu fenomena.

a. Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa hal seperti penulis belajar dan mencari beberapa buku yang berhubungan dengan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea, dan beberapa hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan istilah kekerabatan yang dapat mendukung penelitian ini. Selanjutnya, penulis menanyai kesediaan beberapa partisipan penutur asli bahasa Korea yang dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik untuk ditanyakan kesediaan diwawancarai. Kegunaan dari wawancara ini yaitu untuk mengklarifikasikan data yang telah dikumpulkan. Setelah mendapatkan persetujuan untuk diwawancarai, penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan istilah kekerabatan dalam bahasa Korea

b. Pengumpulan Data

Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris di peroleh dari Murdock (1949:101) dalam buku *Social Structure* dan beberapa buku sosiolinguistik serta beberapa penelitian sebagai referensi. Istilah kekerabatan dalam bahasa Korea di peroleh dari internet dan beberapa partisipan yang berjumlah 10 orang yang merupakan penutur asli bahasa Korea dan mampu

berbahasa Inggris dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara lisan dalam mengajukan pertanyaan dengan menggunakan skype. Disamping itu wawancara kepada para informan dilakukan di lokasi mereka berada.

c. Analisis Data

Dari hasil data yang telah dikumpulkan kemudian diklarifikasikan secara deskripsi berdasarkan teori dari Murdock (1949:101) dan dianalisis menurut kategori konsanguinal dan afinal. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok yang lebih kecil yaitu menurut jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan. Setelah mengidentifikasi dan mengklarifikasi istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea, data dikontraskan menggunakan teori dari Lado dalam bukunya *Linguistics Across Culture* (1957:114) untuk menemukan perbedaan dari kedua bahasa tersebut, terdapat dua prosedur yaitu; pertama, membandingkan struktur bahasa dengan bahasa ibu dari kalimat yang ditandai secara resmi, mempunyai arti yang sama, dan mempunyai pembagian yang sama. kedua, menambahkan prosedur khusus yaitu menemukan struktur dari bahasa tersebut, merangkum semua struktur, dan membandingkan kedua struktur menurut pola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah Kekerabatan dalam Bahasa Inggris

Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris terbagi dalam dua kelompok besar yaitu istilah konsanguinal dan istilah afinal. Istilah konsanguinal mengacu pada hubungan biologis atau hubungan darah antara ego dan kerabatnya (Murdock, 1949:95) , dan istilah afinal mengacu pada hubungan kekerabatan yang terjadi akibat adanya tali perkawinan (Wardaugh, 1986).

1. Istilah Konsanguinal

1.1 Jenis Kelamin

Bahasa Inggris membedakan istilah-istilah kekerabatan berdasarkan pada jenis kelamin yang menunjukkan pada kerabat pria dan kerabat wanita.

Kerabat Wanita		Kerabat Pria	
<i>Mother</i>	‘Ibu’	<i>Father</i>	‘Ayah’
<i>Aunt</i>	‘Bibi’	<i>Uncle</i>	‘Paman’
<i>Sister</i>	‘Saudara perempuan’	<i>Brother</i>	‘Saudara laki-laki’

1.2 Generasi

Dalam pembagian menurut tingkat generasi, perbedaan antar generasi kerabat mengakibatkan perbedaan pada istilah-istilah kekerabatan. Istilah-istilah tersebut dibedakan atas:

- a. Generasi di atas ego, yaitu: *Father* ‘Ayah’, *Mother* ‘Ibu’.
- b. Generasi di bawah ego, yaitu: *Son* ‘Anak laki-laki’, *Daughter* ‘Anak perempuan’.

- c. Generasi sejajar dengan ego, yaitu: *Brother* ‘Saudara laki-laki’, *Sister* ‘Saudara perempuan’.

1.3 Garis Keturunan

Istilah-istilah kekerabatan yang berdasarkan garis keturunan dibedakan dalam dua kelompok yaitu garis keturunan lineal dan kolateral.

a. Garis Keturunan Lineal

Garis keturunan lineal mengacu pada hubungan kerabat yang berdasarkan satu garis keturunan langsung atau secara garis lurus dari ego. Adapun istilah meliputi kerabat yang berada di atas ego maupun di bawah ego (Wardaugh, 1986).

Kerabat yang Berada di atas Ego

<i>Father</i>	‘Ayah’
<i>Mother</i>	‘Ibu’
<i>Grandfather</i>	‘Kakek’
<i>Grandmother</i>	‘Nenek’
<i>Great-grandfather</i>	‘Ayah dari kakek atau nenek ego’
<i>Great-grandmother</i>	‘Ibu dari kakek atau nenek ego’
<i>Great-great-grandfather</i>	‘Kakek buyut’
<i>Great-great-grandmother</i>	‘Nenek buyut’

Kerabat yang Berada di Bawah Ego

<i>Son</i>	‘Anak laki-laki’
<i>Daughter</i>	‘Anak perempuan’
<i>Grandson</i>	‘Cucu laki-laki’
<i>Granddaughter</i>	‘Cucu perempuan’
<i>Great-grandson</i>	‘Cicit laki-laki’
<i>Great-granddaughter</i>	‘Cicit perempuan’
<i>Great-great-grandson</i>	‘Anak laki-laki dari cicit ego’
<i>Great-great-granddaughter</i>	‘Anak perempuan dari cicit ego’

b. Garis Keturunan Kolateral

Garis keturunan ini mengacu pada hubungan yang berasal dari nenek moyang yang sama tetapi bukan dari satu garis keturunan langsung atau mengacu pada hubungan yang meliputi suatu garis horisontal antara dua bersaudara pada satu garis keturunan dengan ego. Istilah ini juga meliputi kerabat yang berada di atas ego, di bawah ego, serta kerabat yang berada sejajar dengan ego atau pada generasi nol (Wardaugh, 1986).

Kerabat yang Berada di atas Ego

Uncle 'Paman'

Aunt 'Bibi'

Kerabat yang Berada di Bawah Ego

Nephew 'Keponakan laki-laki'

Niece 'Keponakan perempuan'

Kerabat yang Berada Sejajar dengan Ego atau Generasi Nol (0)

Cousin 'Sepupu dari ego'

2. Istilah Afinal

Istilah afinal mengacu pada istilah-istilah kekerabatan yang menunjukkan hubungan kekerabatan yang terjadi akibat adanya tali perkawinan. Istilah-istilah kekerabatan ini masih dapat dibedakan lagi berdasarkan jenis kelamin, tingkat generasi, dan garis keturunan (Wardaugh, 1986).

2.1 Jenis Kelamin

Istilah kekerabatan afinal berdasarkan jenis kelamin dibedakan menurut kerabat pria dan wanita.

a. Kerabat Wanita

Wife 'istri'

Aunt 'bibi'

Great-aunt 'istri saudara laki-laki kakek atau nenek'

Niece 'keponakan perempuan'

Mother in-law 'ibu mertua'

Sister in-law 'ipar perempuan'

Daughter in-law 'menantu perempuan'

<i>Step-mother</i>	‘ibu tiri’
<i>Step-sister</i>	‘saudara tiri perempuan’
<i>Step-daughter</i>	‘anak tiri perempuan’

b. Kerabat Pria

<i>Husband</i>	‘suami’
<i>Uncle</i>	‘paman’
<i>Nephew</i>	‘keponakan laki-laki’
<i>Great-uncle</i>	‘suami saudara perempuan kakek atau nenek’
<i>Father in-law</i>	‘ayah mertua’
<i>Brother in-law</i>	‘ipar laki-laki’
<i>Son in-law</i>	‘menantu laki-laki’
<i>Step-father</i>	‘ayah tiri’
<i>Step-son</i>	‘anak tiri laki-laki’

2.2 Generasi

Istilah generasi untuk para kerabat afinal menurut tingkat generasi dibagi dalam:

a. Generasi Nol (0)

Yang termasuk pada kelompok ini adalah para kerabat yang sejajar dengan ego.

<i>Husband</i>	‘suami’
<i>Wife</i>	‘istri’
<i>Brother in-law</i>	‘ipar laki-laki’
<i>Sister in-law</i>	‘ipar perempuan’
<i>Step-brother</i>	‘saudara tiri laki-laki’
<i>Step-sister</i>	‘saudara tiri perempuan’

b. Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

Kata-kata yang termasuk dalam kelompok ini adalah para kerabat afinal yang berada satu tingkat di atas ego.

<i>Uncle</i>	‘paman’
<i>Aunt</i>	‘bibi’
<i>Father in-law</i>	‘mertua laki-laki’
<i>Mother in-law</i>	‘mertua perempuan’
<i>Step-father</i>	‘ayah tiri’
<i>Step-mother</i>	‘ibu tiri’

c. Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

Kata-kata yang termasuk dalam kelompok ini adalah para kerabat afinal yang berada dua tingkat di atas ego.

<i>Great-uncle</i>	‘suami saudara perempuan kakek atau nenek’
<i>Great-aunt</i>	‘istri saudara laki-laki kakek atau nenek’

d. Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

Kata-kata yang termasuk dalam kelompok ini adalah para kerabat yang berada satu tingkat di bawah ego.

<i>Nephew</i>	‘keponakan laki-laki’
<i>Niece</i>	‘keponakan perempuan’

e. Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah para kerabat yang berada dua tingkat di bawah ego.

<i>Great-nephew</i>	‘keponakan cucu laki-laki’
<i>Great-niece</i>	‘keponakan cucu perempuan’

2.3 Garis Keturunan

Istilah kekerabatan afinal hanya mengacu pada para kerabat kolateral saja. Para kerabat ini berasal dari nenek moyang yang sama tapi bukan dari satu keturunan langsung.

<i>Uncle</i>	‘paman’
<i>Aunt</i>	‘bibi’
<i>Great-uncle</i>	‘suami dari saudara perempuan kakek atau nenek’
<i>Great-aunt</i>	‘istri dari saudara laki-laki kakek atau nenek’

<i>Niece</i>		‘keponakan perempuan’
<i>Nephew</i>		‘keponakan laki-laki’
<i>Great-niece</i>		‘keponakan cucu laki-laki’
<i>Great-nephew</i>		‘keponakan cucu perempuan’

Dalam bahasa Inggris, terdapat istilah berbeda untuk menyatakan perbedaan pada jenis kelamin dari kerabat yang bersangkutan. Dalam bahasa Inggris, jenis kelamin begitu penting dan terdapat istilah-istilah khusus yang menyatakan kerabat pria dan wanita, dan istilah-istilah ini selalu berpasangan.

Contoh:

<i>Father</i>	X	<i>mother</i>
<i>Brother</i>	X	<i>sister</i>
<i>Son</i>	X	<i>daughter</i>

Untuk kekerabatan bahasa Inggris terdapat empat tingkat generasi di atas dan di bawah ego. Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu istilah konsanguinal yang mana mengacu pada hubungan biologis dan istilah afinal yang mengacu pada hubungan perkawinan. Dari kedua istilah tersebut dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan (kolateral dan lineal).

Istilah Kekerabatan dalam Bahasa Korea

Masyarakat penutur bahasa Korea dalam penggunaan istilah kekeluargaan lebih mementingkan pengungkapan rasa kekeluargaan, di mana orang-orang yang dianggap kerabat dekat merupakan kerabat yang bersumber pada dua generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego.

Seperti halnya dalam bahasa Inggris, istilah kekerabatan dalam bahasa Korea dapat dikelompokkan berdasarkan dua kelompok besar yaitu istilah konsanguinal dan kelompok affinal menurut Murdock (1949:95) dalam buku *Social Structure*. Istilah-istilah kekerabatan ini dikelompokkan lagi berdasarkan jenis kelamin, garis keturunan, dan generasi menurut Murdock (1949:101) dalam buku *Social Structure*, ini memudahkan kita untuk menentukan kerabat ego yang masuk dalam batas hubungan kekerabatan.

1. Istilah Konsanguinal

Istilah ini mengacu pada hubungan biologis atau hubungan darah antara ego dan para kerabatnya. Istilah ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin, tingkat generasi, dan keturunan.

1.1 Jenis Kelamin

Dalam Bahasa Korea istilah kekerabatan menurut jenis kelamin dibedakan atas kerabat pria dan kerabat wanita yang menunjukkan pada kerabat pria dan kerabat wanita.

Kerabat Wanita

eomeoni [어머니] ‘Ibu’

ttal [딸] ‘Anak perempuan’

Kerabat Pria

abeoji [아버지] ‘Ayah’

adeul [아들] ‘Anak laki-laki’

1.2 Generasi

Perhitungan menurut generasi yakni kerabat yang bersumber pada dua tingkat generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego, yaitu:

a. Generasi Nol (0)

Kata-kata yang termasuk dalam bagian ini adalah para kerabat yang berada satu generasi dengan ego atau sejajar dengan ego.

hyeong [형] Saudara kandung laki-laki yang lebih tua (jika ego seorang laki-laki)

oppa [오빠] Saudara kandung laki-laki yang lebih tua (jika ego seorang perempuan)

nuna [누나] Saudara kandung perempuan yang lebih tua (jika ego seorang laki-laki)

eonni [언니] Saudara kandung perempuan yang lebih tua (jika ego seorang perempuan)

namdongsaeng [남동생] Saudara kandung laki-laki yang lebih muda

yeodongsaeng [여동생] Saudara kandung perempuan yang lebih muda

b. Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

Yang termasuk dalam generasi ini adalah para kerabat yang berada satu tingkat generasi di atas ego.

abeoji [아버지] Ayah

eomeoni [어머니] Ibu

c. Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

Yang termasuk dalam generasi ini adalah para kerabat yang berada dua tingkat generasi di atas ego yaitu kakek dan nenek ego atau orang tua dari ayah atau ibu ego.

harabeoji [할아버지] Kakek (ayah dari ayah ego)

we-harabeoji [외할아버지] Kakek (ayah dari ibu ego)

halmeoni [할머니] Nenek (ibu dari ayah ego)

we-halmeoni [외할머니] Nenek (ibu dari ibu ego)

d. Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

Yang termasuk dalam generasi ini adalah para kerabat yang satu tingkat di bawah ego.

adeul [아들] Anak laki-laki

ttal [딸] Anak perempuan

e. Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)

Yang termasuk dalam generasi ini adalah para kerabat yang dua tingkat di bawah ego.

sonja [손자] Cucu laki-laki dari anak laki-laki ego

we-sonja [외손자] Cucu laki-laki dari anak perempuan ego

sonnyeo [손녀] Cucu perempuan dari anak laki-laki ego

we-sonnyeo [외손녀] Cucu perempuan dari anak perempuan ego

1.3 Garis Keturunan

Istilah-istilah kekerabatan dalam bahasa Korea juga dapat dibedakan berdasarkan garis keturunan secara lineal maupun kolateral.

a. Garis Keturunan Lineal

Garis keturunan lineal adalah istilah kekerabatan yang mengacu pada hubungan para kerabat yang berdasarkan satu garis keturunan langsung atau secara garis lurus dari ego. Adapun istilah ini meliputi kerabat yang berbeda di atas ego maupun di bawah ego.

Kerabat yang Berada di atas Ego

<i>eomeoni</i> [어머니]	Ibu
<i>abeoji</i> [아버지]	Ayah
<i>harabeoji</i> [할아버지]	Kakek (ayah dari ayah ego)
<i>we-harabeoji</i> [외할아버지]	Kakek (ayah dari ibu ego)
<i>halmeoni</i> [할머니]	Nenek (ibu dari ayah ego)
<i>we-halmeoni</i> [외할머니]	Nenek (ibu dari ibu ego)

Kerabat yang Berada di bawah Ego

<i>son</i> [손]	Anak laki-laki
<i>ttal</i> [딸]	Anak perempuan
<i>sonja</i> [손자]	Cucu laki-laki dari anak laki-laki ego
<i>we-sonja</i> [외손자]	Cucu laki-laki dari anak perempuan ego
<i>sonnyeo</i> [손녀]	Cucu perempuan dari anak laki-laki ego
<i>we-sonnyeo</i> [외손녀]	Cucu perempuan dari anak perempuan ego

b. Garis Keturunan Kolateral

Garis keturunan kolateral adalah istilah kekerabatan yang mengacu pada kerabat yang berasal dari nenek moyang yang sama tetapi bukan dari satu garis keturunan langsung atau mengacu pada hubungan yang meliputi suatu garis horisontal antara dua bersaudara pada satu garis keturunan ego. Istilah ini juga meliputi kerabat yang berada di atas ego, di bawah ego, serta kerabat yang berada sejajar ego dengan atau pada generasi nol.

Kerabat yang Berada di atas Ego

<i>samchon</i> [삼촌]	Paman (saudara laki-laki dari ayah ego yang belum menikah)
<i>kheun-abeoji</i> [큰아버지]	Paman (saudara yang lebih tua dari ayah ego)
<i>jakeun-abeoji</i> [작은아버지]	Paman (saudara yang lebih muda dari ayah ego)

<i>we-samchon</i> [외삼촌]	Paman (saudara laki-laki dari ibu ego)
<i>imobu</i> [이모부]	Paman (suami dari saudara perempuan ibu ego)
<i>kheun-emeoni</i> [큰어머니]	Bibi (istri dari saudara yang lebih tua dari ayah ego)
<i>jakeun-eomeoni</i> [작은어머니]	Bibi (istri dari saudara yang lebih muda dari ayah ego)
<i>gomo</i> [고모]	Bibi (saudara perempuan ayah ego)
<i>imo</i> [이모]	Bibi (saudara perempuan ibu ego)
<i>we-sukmo</i> [외숙모]	Bibi (istri dari saudara laki-laki ibu ego)

Kerabat yang Berada di bawah Ego

<i>jokha</i> [조카]	Keponakan ego
-------------------	---------------

Kerabat yang Sejajar dengan Ego

<i>sachon</i> [사촌]	Anak dari saudara ayah dan ibu ego
--------------------	------------------------------------

2. Istilah Afinal

Istilah afinal mengacu pada istilah-istilah kekerabatan yang menunjukkan hubungan kekerabatan yang terjadi karena adanya tali perkawinan. Istilah ini dibedakan menurut jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan.

2.1 Jenis Kelamin

Istilah kekerabatan berdasarkan jenis kelamin pada istilah afinal dibedakan atas kerabat pria dan wanita.

Kerabat Wanita

<i>anae</i> [아내]	‘Istri’
<i>sae-eomeoni</i> [새어머니]	‘Ibu tiri’
<i>myeonuri</i> [며누리]	‘Menantu perempuan’

Kerabat Pria

<i>namphyeon</i> [남편]	‘Suami’
<i>sae-abeoji</i> [새아버지]	‘Ayah tiri’
<i>sawe</i> [사위]	‘Menantu laki-laki’

2.2 Generasi

Perhitungan menurut generasi yakni kerabat yang bersumber pada dua generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego.

a. Generasi Nol (0)

Kata-kata yang termasuk pada generasi ini yakni para kerabat yang berada satu generasi dengan ego atau sejajar dengan ego.

namphyeon [남편] Suami

anae [아내] Istri

b. Generasi Satu Tingkat di atas Ego (+1)

Kata-kata yang termasuk pada generasi ini yakni para kerabat yang berada satu tingkat generasi di atas ego.

jangin [장인] Ayah mertua (jika ego seorang laki-laki)

siabeoji [시아버지] Ayah mertua (jika ego seorang perempuan)

jangmo [장모] Ibu mertua (jika ego seorang laki-laki)

siomeoni [시어머니] Ibu mertua (jika ego seorang perempuan)

sae-abeoji [새아버지] Ayah tiri

sae-emeoni [새어머니] Ibu tiri

c. Generasi Dua Tingkat di atas Ego (+2)

Kata-kata yang termasuk pada generasi ini yakni para kerabat yang berada dua tingkat generasi di atas ego.

harabeoji [할아버지] Kakek (ayah dari ayah ego)

we-harabeoji [외할아버지] Kakek (ayah dari ibu ego)

halmeoni [할머니] Nenek (ibu dari ayah ego)

we-halmeoni [외할머니] Nenek (ibu dari ibu ego)

d. Generasi Satu Tingkat di bawah Ego (-1)

Kata-kata yang termasuk pada generasi ini yakni para kerabat yang berada satu tingkat generasi di bawah ego.

<i>jokha</i> [조카]	Keponakan ego
<i>sae-adeul</i> [새아들]	Anak tiri laki-laki
<i>sae-ttal</i> [새딸]	Anak tiri perempuan

e. Generasi Dua Tingkat di bawah Ego (-2)

Kata-kata yang termasuk dalam generasi ini yakni para kerabat yang berada dua tingkat generasi di bawah ego.

<i>sonja</i> [손자]	Cucu laki-laki dari anak laki-laki ego
<i>we-sonja</i> [외손자]	Cucu laki-laki dari anak perempuan ego
<i>sonnyeo</i> [손녀]	Cucu perempuan dari anak laki-laki ego
<i>we-sonnyeo</i> [외손녀]	Cucu perempuan dari anak perempuan ego

2.3 Garis Keturunan

Istilah kekerabatan afinal yang berdasarkan garis keturunan hanya dapat dikelompokkan berdasarkan pada para kerabat kolateral saja karena para kerabat ini berasal dari nenek moyang yang sama tapi bukan satu keturunan langsung.

<i>samchon</i> [삼촌]	Paman (saudara laki-laki dari ayah yang belum menikah)
<i>kheun-abeoji</i> [큰아버지]	Paman (saudara yang lebih tua dari ayah ego)
<i>jakeun-abeoji</i> [작은아버지]	Paman (saudara yang lebih muda dari ayah ego)
<i>gomobu</i> [고모부]	Paman (suami dari saudara perempuan ayah ego)
<i>we-sukbu</i> [와숙부]	Paman (saudara laki-laki dari ibu ego)
<i>imobu</i> [이모부]	Paman (suami dari saudara perempuan ibu ego)

<i>kheun-eomeoni</i> [큰어머니]	Bibi (istri dari saudara yang lebih tua dari ayah ego)
<i>jakeun-eomeoni</i> [작은어머니]	Bibi (istri dari saudara yang lebih muda dari ayah ego)
<i>gomo</i> [고모]	Bibi (saudara perempuan ayah ego)
<i>imo</i> [이모]	Bibi (saudara perempuan ibu ego)
<i>we-sukmu</i> [외숙무]	Bibi (istri dari saudara laki-laki dari ibu ego)
<i>jokha</i> [조카]	Keponakan ego

Kekerabatan bahasa Korea memiliki dua tingkat generasi di atas dan di bawah ego. Dalam bahasa Korea, istilah kekerabatan dibedakan atas umur dan istilah kekerabatan untuk saudara dari sebelah ayah. Istilah kekerabatan dalam bahasa Korea terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu istilah konsanguinal yang mana mangacuh pada hubungan biologis dan istilah afinal yang mangacuh pada hubungan perkawinan. Dari kedua istilah tersebut dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan (kolateral dan lineal).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dimana penulis telah mendeskripsikan istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea, maka dapat disimpulkan bahwa:

Istilah kekerabatan dalam bahasa Inggris dan bahasa Korea terbagi atas dua kategori besar yakni istilah konsanguinal dan afinal. Dari kedua kelompok tersebut dibagi lagi berdasarkan jenis kelamin yang merujuk pada kerabat pria dan kerabat wanita, tingkat generasi, garis keturunan lineal dan kolateral.

Untuk persamaan dan perbedaan istilah kekerabatan yang terdapat pada kedua bahasa tersebut, yaitu:

Istilah konsanguinal dalam bahasa Inggris terdapat 4 generasi di atas ego dan 4 generasi di bawah ego, sedangkan dalam bahasa Korea hanya terdapat 2 generasi di atas ego dan 2 generasi di bawah ego. Sedangkan istilah afinal keduanya terdapat persamaan yaitu mempunyai 2 generasi di atas ego dan 2 generasi di bawah ego. Istilah kekerabatan dalam bahasa Korea memiliki makna yang dimana satu kerabat dapat dinyatakan dengan beberapa istilah, sedangkan dalam bahasa Inggris tidak demikian, yakni hanya satu istilah saja yang digunakan. Prinsip umur dalam bahasa Korea sangatlah penting dalam membedakan kerabat yang lebih tua dan lebih muda, sedangkan dalam bahasa Inggris tidaklah demikian. Sedangkan untuk persamaan ditemukan bahwa, prinsip umur dalam bahasa Korea sangatlah

penting dalam membedakan kerabat yang lebih tua dan lebih muda, sedangkan dalam bahasa Inggris tidaklah demikian. Dalam tingkat generasi bahasa Inggris dan bahasa Korea sama-sama terbagi atas dua generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego untuk istilah afinal. Bahasa Korea terdapat juga istilah kekerabatan untuk saudara tiri dan orang tua tiri seperti yang digunakan dalam bahasa Inggris.

SARAN

Karena keterbatasan waktu, penulis hanya membatasi penelitian pada istilah kekerabatan dalam jenis kelamin, generasi, dan garis keturunan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk menemukan aspek-aspek lainnya dalam analisis kontrastif kedua bahasa, misalnya jenis sapaan ataupun analisis menggunakan klasifikasi bifurkati, polaritas, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Borgatti, Steve. *Notes on Spradley's: Ethnographic Interview*. Boston College.

Lado, Robert. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA: Ann Arbor-The University of Michigan

Leach E.R. 1958. *Corcening Trobriand Clans and Kinship Category*.

Mareoli, Steven Yuseis. 2008. "Sapaan Kekerabatan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Balantak: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Murdock G.P. 1949. *Social Structure*. Collier-Macmillan Limited. London

NA. 2013. *Korean Family and Kinship*.

Available on: <https://thetalkingcupboard.com/2013/05/11/korean-family-and-kinship-terms/> [online, 11 May 2013]

Naman, Octo Hartanto. 2007. "Istilah Kekerabatan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Nimboran: Suatu Analisi Kontrastif". Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Spradley, J. P. 1979. *The Ethnographic Interview*. New York: Harcourt Brace Jovanich College.

Ullman, Stephen. 1962. *Semantics: an introduction to The Science of Meaning*.

Wardhaugh, R. 1986. *A Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.

Whitney, F. L. (1960). *The Elements of Research, Third Edition*. New York: Prentice-Hall.

Yulianto. 2012. “Istilah Keekerabatan Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Cina (Suatu Analisis Kontrastif)”. Skripsi Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.